

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pemberdayaan anggota Kelompok Tani Hutan Maju Bersama Trigona di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, yang ditandai dengan keterbatasan akses modal, infrastruktur produksi yang masih sederhana, serta pemasaran produk madu trigona yang masih bergantung pada jaringan terbatas sehingga berdampak pada rendahnya peningkatan kesejahteraan anggota kelompok. Fokus penelitian ini diarahkan pada pemberdayaan anggota kelompok berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat Hasdiansyah yang mencakup dimensi pendidikan dan pelatihan, akses modal, promosi kewirausahaan, penguatan kapasitas kelembagaan, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan anggota kelompok dalam meningkatkan kesejahteraan serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari aparat desa, dinas terkait, tokoh masyarakat, dan anggota kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan anggota kelompok telah berjalan, namun belum optimal, yang ditandai dengan pelatihan dan pembinaan yang belum berkelanjutan, akses modal yang masih terbatas, sarana produksi yang sederhana, serta pemasaran produk yang belum berkembang akibat keterbatasan jaringan dan pemanfaatan teknologi informasi. Hambatan utama meliputi keterbatasan partisipasi sosial, akses pasar yang terbatas, serta koperasi dan kemitraan yang membatasi fokus pada usaha. Oleh karena itu, pemberdayaan anggota kelompok perlu dilakukan secara terstruktur, terencana, dan berkelanjutan melalui dukungan pemerintah dan pihak terkait dalam penyediaan akses modal, pelatihan lanjutan, penguatan kelembagaan kelompok, serta peningkatan pemasaran digital guna meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan anggota.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Tani Hutan, Trigona, Kecamatan Pangkalan Susu, Desa Tanjung Pasir, Kemitraan, Akses Pasar.

ABSTRACT

The problem in this study is the suboptimal empowerment of members of the Kelompok Tani Hutan Maju Bersama Trigona in Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, characterized by limited access to capital, simple production infrastructure, and the marketing of Trigona honey products that still relies on a limited network, which impacts the low improvement of members' welfare. This study focuses on the empowerment of group members based on Hasdiansyah's community empowerment theory, which includes the dimensions of education and training, access to capital, entrepreneurship promotion, institutional capacity strengthening, and the obstacles encountered in the empowerment process. The study aims to analyze the empowerment of group members in improving their welfare and to identify the challenges faced in its implementation. The research method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation, with informants consisting of village officials, relevant government agencies, community leaders, and group members. The results show that the empowerment of group members has been carried out but is not yet optimal, as indicated by training and mentoring that are not sustainable, limited access to capital, simple production facilities, and underdeveloped product marketing due to limited networks and underutilization of information technology. The main obstacles include limited social participation, restricted market access, and constraints in cooperatives and partnerships that affect the focus on business development. Therefore, the empowerment of group members needs to be implemented in a structured, planned, and sustainable manner through support from the government and related parties, including provision of access to capital, advanced training, strengthening of group institutions, and enhancement of digital marketing to improve economic independence and the welfare of members.

Keywords: *Community Empowerment, Forest Farmers Group, Trigona, Pangkalan Susu Sub-district, Tanjung Pasir Village, Partnership, Market Access.*